



Mengkaji Sumber, Penggunaan Dana, dan Dampak Likuiditas terhadap PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.

Nelma Husni^{1*}, Himyar Pasrizal²

nelmahusni@gmail.com^{1*}, himyar.pasrizal@uinmybatusangkar.ac.id²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Received: 17 05 2025. Revised: 31 07 2025. Accepted: 17 12 2025.

Abstract : The purpose of this study is to determine the sources of funding and their effect on the liquidity of PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk in 2022–2023. This study uses a quantitative descriptive approach, the population is PT. Akbar Makmur Stimec Tbk for the period 2022-2023, with data analysis techniques using descriptive analysis. There is no comparison or correlation between these variables and other factors. The results of the study show that by looking at the sources and uses of cash to measure liquidity, businesses can earn 16.53% in 2022 and 0.27% in 2023. Findings from examining the sources and uses of cash reports indicate that the level of liquidity of PT. Akbar Makmur Stimec Tbk increases when cash increases, and decreases when cash decreases.

Keywords : Source of Funds, Use of Funds, Impact of Liquidity.

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber pendanaan dan pengaruhnya terhadap likuiditas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2022–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Populasi yaitu pada PT. Akbar Makmur Stimec Tbk periode tahun 2022-2023, dengan teknik analisis data menggunakan analisa deskriptif. Tidak ada perbandingan atau korelasi antara variabel-variabel tersebut dengan faktor lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melihat sumber dan penggunaan kas untuk mengukur likuiditas, bisnis dapat memperoleh 16,53% di tahun 2022 dan 0,27% di tahun 2023. Temuan dari pemeriksaan sumber dan penggunaan laporan kas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT. Akbar Makmur Stimec Tbk meningkat ketika kas bertambah, dan menurun ketika kas berkurang.

Kata Kunci : Sumber Dana, Penggunaan Dana, Dampak Likuiditas.

PENDAHULUAN

Menurut Purba et al, (2021, p. 114), Manajemen keuangan mencakup pengorganisasian, pembiayaan, pengarahan, pengendalian, dan perencanaan bisnis. Perusahaan atau firma akan selalu memiliki modal, investasi, dan pendanaan. Kata "keuangan" menggambarkan operasi yang dilakukan untuk menjalankan keuangan bisnis, seperti mencari sumber pendanaan, membelanjakan uang, dan mengalokasikan dana ke sumber investasi untuk mencapai tujuan industri. Manajemen operasional keuangan industri,

menurut manajemen keuangan, berfokus pada inisiatif untuk menemukan dan memanfaatkan pendanaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan industri. (Irfani, 2020, p. 11). Menurut Sinaga, (2019) Manajemen keuangan harus membuat dan menjelaskan keputusan tentang investasi, pendanaan atau pemenuhan permintaan pendanaan, dan kebijakan dividen, dan masih banyak lagi. Proses yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan untuk memadukan ilmu penilaian sumber daya bisnis, dimulai dengan identifikasi, administrasi, dan alokasi dana yang diharapkan dapat menghasilkan laba bagi pemegang saham dan menjamin kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan itu sendiri, dikenal sebagai manajemen keuangan (Fahmi, 2015). Menurut Anwar, (2019) Ilmu mengelola keuangan bisnis dari sudut pandang mengalokasikan dana, membagi laba, dan menyebarkan sumber pendanaan dikenal sebagai manajemen keuangan.

Membahas manajemen keuangan perusahaan sangatlah penting karena dapat berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi hasil kinerja yang telah dicapai bisnis dalam jangka waktu tertentu. Sementara itu menurut Suryantini, L. P., & Sulindawati (2020), Manajemen keuangan adalah istilah umum untuk semua operasi perusahaan yang berkaitan dengan perolehan kas yang dibutuhkan dengan persyaratan terbaik yang tersedia dan biaya serendah mungkin, serta penggunaan dana tersebut secara efektif. Manajemen keuangan mencakup semua operasi perusahaan yang berkaitan dengan penggalangan modal dan distribusi aset sesuai dengan tujuan bisnis secara menyeluruh. Dalam hal menciptakan, mendanai, dan memproses aset untuk memenuhi tujuan bisnis, manajemen keuangan sangat penting. Manajemen keuangan, dengan kata lain, adalah manajemen yang membahas tentang cara membiayai, memperoleh, dan mengelola aset untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan oleh bisnis. Bidang manajemen keuangan berkaitan dengan pemrosesan aktivitas pembiayaan dan pendanaan aset untuk memenuhi tujuan atau harapan perusahaan. Sasaran manajemen keuangan perusahaan adalah sebagai berikut. (Sudarmanto, 2022) pertama, manajemen keuangan dimulai dengan perencanaan, selanjutnya penganggaran merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh perusahaan, kemudian pengendalian (evaluasi) status keuangan perusahaan, dan audit (memeriksa catatan keuangan perusahaan untuk mencari kejanggalan), serta pelaporan (memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan, laporan keuangan yang dibuat bersifat terbuka dan transparan).

Menurut Wastam, (2018) Informasi tentang kinerja dan status keuangan suatu perusahaan disediakan dalam laporan keuangan. Perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan penilaian hanyalah beberapa tugas manajemen keuangan yang harus dicakup oleh ruang

lingkup administrasi keuangan untuk menjamin keberlanjutan keuangan suatu organisasi atau bisnis. Karena dana dievaluasi dari perspektif kas yaitu, setiap modifikasi pada komponen laporan keuangan akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan kas laporan ini dikenal sebagai laporan sumber dan penggunaan kas.

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan perubahan mata uang dengan berfokus pada asal-usul dan kegunaannya, serta menjelaskan perubahan tersebut dari waktu ke waktu. Langkah-langkah yang terlibat dalam hal berikut adalah penyusunan laporan tentang sumber dan penggunaan keuangan sebagai berikut: pertama, buat neraca yang dimodifikasi untuk setiap konstituen dengan membandingkan kedua neraca tersebut. Selanjutnya urutkan komponen yang menghasilkan uang dan komponen atau entitas yang membelanjakannya. Urutkan komponen laporan laba rugi terutama laba ditahan ke dalam kelompok yang sesuai dengan peningkatan dan penyusutan kas. Kemudian tambahkan semua detail yang relevan ke laporan yang menguraikan sumber pendanaan dan pengeluaran. Buat neraca yang dimodifikasi untuk setiap konstituen dengan membandingkan kedua neraca tersebut. urutkan komponen yang menghasilkan uang dan komponen atau entitas yang membelanjakannya. Serta klasifikasikan komponen laporan laba rugi terutama laba ditahan ke dalam kelompok yang menggambarkan peningkatan dan penyusutan kas, dan tambahkan juga semua detail yang relevan ke laporan yang menguraikan sumber pendanaan dan pengeluaran.

Klasifikasi berikut mengidentifikasi komponen neraca yang tampaknya secara teratur diperhitungkan: modal, termasuk modal lokal dan asing, aset tetap, aset lancar selain kas, dan pendapatan usaha dari usaha. Jelaskan sejarah dan penerapan modal kerja. Jika modal kerja lebih besar dari kewajiban lancar, maka disebut sebagai modal kerja bersih. Karena perubahan tersebut terutama memengaruhi aset lancar dan kewajiban lancar, sumber pendanaan untuk komponen modal itu sendiri tidak disertakan dalam laporan ini. Kedua akun ini disebut sebagai "akun lancar" dan tidak ada hubungannya dengan pergeseran tingkat modal kerja. Hanya ketika elemen tidak lancar atau tidak terkait berubah dan berdampak pada total modal kerja, modal kerja berfluktuasi. Perubahan pada komponen transaksi non-lancar yang menghasilkan modal kerja merupakan sumber modal kerja. Modal kerja menurun seiring dengan perubahan komponen transaksi non-lancar. Ketika modal kerja melampaui modal kerja tahun sebelumnya dalam situasi tertentu, modal kerja meningkat. Secara keseluruhan, modal kerja diuntungkan karena diperoleh lebih sering daripada digunakan. Namun, jika modal kerja digunakan lebih banyak daripada sumber daya, modal kerja akan sering menurun.

Karena tidak ada efek bersih, modal kerja tetap sama jika sumber dan jumlah konsumsinya sama (Cahyasari, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, dengan sumber data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan laporan keuangan yang bisa didapat dari situs web www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan *Microsoft office excel*. Populasi PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk tahun 2022-2023. Peneliti menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi sumber dan penggunaan dana guna menjaga stabilitas keuangan. Analisis ini menggunakan neraca dan laba rugi tahun 2022-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini menampilkan laporan perubahan dana kas untuk periode 31 Desember 2022 hingga 31 Desember 2023, berdasarkan laporan perubahan neraca:

Tabel 1. Laporan Perubahan Neraca Periode 31 Desember 2022 - 31 Desember 2023

Perkiraan	31 Desember	
	2022	2023
Aktiva		
Aktiva Lancar		
Kas dan bank	Rp 1.842.873.288	Rp 5.234.148
Piutang usaha-pihak ketiga	Rp 9.936.469.842	Rp -
Uang muka	Rp -	Rp 20.730.989
Pajak dibayar dimuka	Rp -	Rp -
Aset pengampunan pajak	Rp 50.000.000	Rp -
total aktiva lancar	Rp 11.829.343.130	Rp 25.965.137
Aktiva Tetap		
Aset tetap-bersih	Rp -	Rp 15.468.840
Aset lain-lain bersih	Rp 17.479.500.000	Rp -
Aset pajak tangguhan	Rp -	Rp 3.845.490.000
Total aktiva tetap	Rp 17.479.500.000	Rp 3.860.958.840
Total Aktiva	Rp 29.308.843.130	Rp 3.886.923.977
Hutang Lancar/Jangka Pendek		
Utang usaha-pihak ketiga	Rp 8.966.650.938	Rp -
Utang pajak	Rp 1.931.732.029	Rp 1.605.313.645
Beban masih harus dibayar	Rp 245.000.000	Rp 293.750.000
Total hutang jangka pendek	Rp 11.143.382.967	Rp 1.899.063.645
Utang lain-lain pihak berelasi	Rp 110.225.651	Rp 167.405.189
Uang muka penjualan	Rp 2.475.000.000	Rp -
Total Hutang lancar jangka panjang	Rp 2.585.225.651	Rp 167.405.189
Total Hutang	Rp 13.728.608.618	Rp 2.066.468.834

Modal		
Modal saham	Rp 11.000.000.000	Rp 11.000.000.000
Tambahan modal disetor	Rp 4.265.565.685	Rp 4.265.565.685
Laba dicadangkan	Rp 146.324.338	Rp 146.324.338
Belum dicadangkan		
Total Modal	Rp 15.411.890.023	Rp 15.411.890.023
Total Hutang dan Modal		

Dari data di atas secara garis besar bisa dilihat bahwa total aktiva di tahun 2022 sebesar Rp 29.309.843.130,-. total hutang 13.728.608.618, dengan modal yang dimiliki yaitu sebesar Rp 15.411,890.023,-. Tahun 2023 sebesar total aktiva Rp 3.886.923.977,- total hutang Rp 2.066.468.834,- dan modal yang dimilikinya sebesar Rp 15.411.890.023,-.

Tabel 4. Perubahan saldo Periode 31 Desember 2022 - 31 Desember 2023

Perkiraan	Debit	Perubahan Kredit	Sumber	Penggunaan
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas dan bank		-Rp 1.837.639.140	-Rp 1.837.639.140	
Piutang usaha-pihak ketiga		-Rp 9.936.469.842	-Rp 9.936.469.842	
Uang muka	Rp 20.730.989			Rp 20.730.989
Pajak dibayar dimuka				
Aset pengampunan pajak		-Rp 50.000.000	-Rp 50.000.000	
total aktiva lancar				
Aktiva Tetap				
Aset tetap-bersih	Rp 15.468.840			Rp 15.468.840
Aset lain-lain bersih		-Rp 17.479.500.000	-Rp 17.479.500.000	
Aset pajak tangguhan	Rp 3.845.490.000			Rp 3.845.490.000
Total aktiva tetap				
Total Aktiva				
Hutang Lancar/Jangka Pendek				
Utang usaha-pihak ketiga		-Rp 8.966.650.938	-Rp 8.966.650.938	
Utang pajak		-Rp 326.418.384	-Rp 326.418.384	
Beban masih harus dibayar	Rp 48.750.000			Rp 48.750.000
Total hutang				

jangka pendek				
Utang lain-lain pihak berelasi	Rp 57.179.538			Rp 57.179.538
Uang muka penjualan		-Rp 2.475.000.000	-Rp 2.475.000.000	
Total Hutang lancar jangka panjang				
Total Hutang				
Modal				
Modal saham	Rp -			
Tambahan modal disetor	Rp -			
Laba dicadangkan	Rp -			
Belum dicadangkan				Rp -
Total Modal				
Total Hutang dan Modal	Rp 3.987.619.367	-Rp 41.071.678.304	-Rp 41.071.678.304	Rp 3.987.619.367

Dari data di atas, bisa dilihat perubahan saldo bahwasanya sebesar Rp 1.837.639.140,- kas dan bank, sebesar Rp 9.936.469.842,- piutang usaha-pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000,- asset pengampunan pajak, sebesar Rp 17.479.500.000,- asset lain-lain bersih, sebesar Rp 8.966.650.938,- utang usaha-pihak ketiga, sebesar Rp 326.418.384,- utang pajak, dan sejumlah Rp 2.475.000.000,- uang muka penjualan menjadi sumber dana. Sedangkan untuk penggunaan dana berasal dari uang muka sejumlah Rp 20.730.989,-. asset tetap-bersih sebesar Rp 15.468.840,-. asset pajak tangguhan sebesar Rp 3.845.490.000,-. beban masih harus dibayar sebesar Rp 48.750.000,-. Dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp 57.179.538,-. Pada tabel 4 ini menggambarkan perubahan saldo digunakan untuk mengkategorikan perubahan sumber, penggunaan. Kas digunakan untuk melaporkan sumber pendanaan,

Tabel 5. Sumber dana PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk 31 Des. 2022 - 31 Des. 2023

Sumber Dana	
Laba bersih	Rp 50.000.000
Bayar uang muka penjualan	Rp 2.475.000.000
Bertambahnya utang pajak	Rp 326.418.384
Bertambahnya utang usaha	Rp 8.966.650.938
Bertambahnya aset lainnya	Rp 17.479.500.000
Bertambahnya kas dan bank	Rp 1.837.639.140
Bertambahnya piutang usaha	Rp 9.936.469.842
Total Sumber Dana	Rp 41.071.678.304

Tabel 6. Penggunaan dana PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk 31 Des. 2022 - 31 Des. 2023

Penggunaan Dana	
Bertambahnya beban akrual	Rp 48.750.000
Bertambahnya utang lain pihak berelasi	Rp 57.179.538
Bertambahnya aset pajak tangguhan	Rp 3.845.490.000
Uang muka dibayar	Rp 20.730.989
Bertambahnya aset tetap	Rp 15.468.840
Total Penggunaannya	Rp 3.987.619.367

Berdasarkan tabel 5 dan 6 laporan sumber dan penggunaan kas, aset lain-lain sebesar Rp17.479.500.000 dengan laba bersih Rp50.000.000 akan menjadi sumber pendanaan utama untuk tahun 2022–2023. Piutang usaha meningkat sebesar Rp9.936.469.842, kas dan utang bank meningkat sebesar Rp1.837.639.140, utang usaha meningkat sebesar Rp8.966.650.938, utang pajak meningkat sebesar Rp326.418.384, dan piutang usaha meningkat sebesar Rp2.475.000.000. Beban terutang meningkat sebesar Rp48.750.000, liabilitas terkait lainnya sebesar Rp57.179.538, aktiva pajak tangguhan sebesar Rp3.845.490.000, uang muka sebesar Rp20.730.989, dan aktiva tetap, termasuk janji yang dibayarkan dengan dana tersebut, sebesar Rp15.468.840.

Analisis Rasio Likuiditas. Kemampuan suatu bisnis untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan dievaluasi menggunakan analisis rasio likuiditas. Penulis studi menentukan jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk melunasi pinjaman jangka pendek menggunakan analisis rasio kas. Penulis mengevaluasi status keuangan *Cashmere* menggunakan rasio likuiditas standar industri, yang ditampilkan dalam tabel yang menyertainya.

Tabel 7. Standar Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash Turnover</i>	10%
5	<i>Inventory To Net Working Capital</i>	12%

Rasio likuiditas, khususnya rasio kas, dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$Rasio\ Kas = \frac{Kas + Setara\ Kas}{Hutang\ lancar} \times 100\%$ (1). Analisis rasio kas dilakukan untuk memastikan

bahwa PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk memiliki posisi likuiditas sebagai berikut pada

tahun 2022–2023: Tahun 2022: $Rasio\ Kas = \frac{1.842.873.288}{11.143.382.967} \times 100\% = 16,53\%$. Berdasarkan

hasil perhitungan di atas, setiap Rp 1 utang lancar didukung oleh Rp 165,3 dalam bentuk kas

dan dana bank. Tahun 2023: $Rasio\ Kas = \frac{5.234.148}{1.899.063.645} \times 100\% = 0,27\%$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, setiap Rp 1 utang saat ini dijamin dengan uang tunai dan dana sebesar Rp 27,

Tabel 8. Likuiditas pada PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk Tahun 2022-2023

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Rasio Likuiditas
2022	1.842.873.288	11.143.382.967	16,53%
2023	5.234.148	1.899.063.645	0,27%

Tingkat likuiditas PT. Akbar Indo Makmur Stimec 2022-2023 cukup baik, berdasarkan hasil perhitungan di atas, karena melampaui standar industri. Tingkat likuiditas yang tinggi terus ditunjukkan oleh perhitungan rasio kas yang sering kali mencapai 50%. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk menggunakan rasio likuiditas sebagai metrik untuk mengevaluasi kesehatan keuangan bisnis. Rasio likuiditas ini membantu bisnis menilai seberapa baik mereka mengelola arus kas dan digunakan untuk memantau dan memahami situasi keuangan jangka pendek perusahaan. Menurut penulis, Rasio kas yang disebut rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang memerlukan penarikan tunai bank secara cepat. Rasio kas memberikan kepastian yang jauh lebih besar kepada kreditor karena hanya memperhitungkan kas dan dana bank. Menurut norma industri kasmir, rasio kas yang wajar adalah 50%. Tabel 8 menampilkan tingkat likuiditas di Menurut perkiraan penulis, PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk yang memiliki persentase likuiditas yang sangat tinggi sejalan dengan kebutuhan sektor kasmir.

Tingkat likuiditas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk pada tahun 2022 adalah Rp165,3, berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas yang dilakukan pada tahun 2022–2023. Hal ini menunjukkan bahwa setiap utang lancar dapat dijamin dengan kas dan setara kas sebesar Rp165,3. Jumlah tersebut adalah sebesar Rp27 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas sebesar Rp27 dapat digunakan untuk menjamin utang yang belum terbayar sebesar Rp 1. Posisi likuiditas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk dijelaskan di sini. Tahun 2022–2023 merupakan tahun yang sangat makmur, meskipun berada di atas rata-rata industri. Akan tetapi, skenario ini tidak memberikan nilai bagi perusahaan berdasarkan *Economic Value Added* (EVA) karena jumlah uang yang terbuang sangat besar.

SIMPULAN

Tiga sumber utama kas meliputi kenaikan aset lain sebesar Rp17.479.500.000, kenaikan piutang usaha sebesar Rp9.936.469.842, dan kenaikan utang usaha sebesar

Rp8.966.650.938, menurut laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2022 dan 2023. Aset pajak tangguhan, yang saat ini berjumlah Rp3.845.490.000, merupakan penggunaan dana yang paling penting karena modal kerja akan naik sebagai akibat dari sumber daya, dana, dan modal kerja. Kita dapat mengetahui lebih lanjut tentang sumber dan penggunaan kas serta tingkat likuiditas organisasi dengan memeriksa cara penggunaan kas untuk mengukur likuiditas keuangan. Kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang sumber dan penggunaan kas serta tingkat likuiditas perusahaan dengan meneliti bagaimana kas digunakan untuk mengukur likuiditas keuangan. Hasil analisis sumber dan aplikasi laporan kas menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk naik ketika kas bertambah dan turun ketika kas berkurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*. Prenadamedia Group.
- Cahyasari, D. (2022). Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal British*, 3(1), 55–65. <https://repository.pradita.ac.id/id/eprint/58/>
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Bernadine (ed.))*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*,. PT Raja Grafindo Persada.
- Purba et al. (2021). The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Assets. In *Indonesia Collage of Economics*. STEI.
- Sinaga, F. F. dan M. M. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 43–51. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i1.7550>
- Sudarmanto. (2022). *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Media Yayasan Kita Menulis.
- Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25899>
- Wastam, W. H. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia